

## **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere**

**Virgilia Hildagard<sup>1</sup>, Yosefina Andia Dekrita<sup>2</sup>, Konstantinus Pati Sanga<sup>3</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa  
Jl. Kesehatan No. 3, Beru, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim.  
86094

E-mail: [hilldavirgilia@gmail.com](mailto:hilldavirgilia@gmail.com)<sup>1</sup>, [andiadekrita1234@gmail.com](mailto:andiadekrita1234@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This writing aims to find out the application of accounting information systems as an effort to improve the quality of financial reports in primary credit unions under the auspices of the main Maumere self-help credit cooperative center. The data collection used in this writing uses the interview method on 3 primary credit unions under Puskopdit who already use SIKOPDIT-OL, namely KSP. Kopdit Sube Huter, KSP. Kopdit Hiro Heling, and KSP. Plelu Meluk Cooperative. This type of writing uses descriptive qualitative. The results show that some of these primary creditors have implemented a good information system but do not pay attention to the qualitative characteristics of the existing financial reports. It can be concluded that these three primary credit unions are still negligent in implementing an accounting information system to present quality reports.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports*

### **Abstrak**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada kopdit primer dibawah naungan pusat koperasi kredit swadaya utama maumere. Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode wawancara pada 3 kopdit primer naungan Puskopdit yang sudah menggunakan SIKOPDIT-OL, yaitu KSP. Kopdit Sube Huter, KSP. Kopdit Hiro Heling, dan KSP. Kopdit Plelu Meluk. Jenis penulisan ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penulisan menunjukkan beberapa kopdit primer ini sudah menjalankan sistem informasi yang baik akan tetapi tidak memperhatikan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang ada, dapat disimpulkan bahwa ketiga kopdit primer ini masih lalai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menyajikan laporan yang berkualitas.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

## **I. LATAR BELAKANG**

Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama (Puskopdit) adalah koperasi kredit sekunder tingkat daerah, berkedudukan di Maumere yang berfungsi sebagai pusat pelayanan keuangan daerah untuk melayani koperasi kredit (Kopdit Primer) di tiga Kabupaten yaitu : Sikka - Flotim dan Lembata. Fungsi Utama dari Puskopdit yaitu mengembangkan Koperasi Kredit di wilayah Sikka - Flotim - dan Lembata baik kuantitas maupun kualitas sehingga memiliki jaringan usaha koperasi kredit yang kuat, sehat dan mandiri. Dalam aktivitas sebagai kopdit sekunder, Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama juga menghimpun keseluruhan laporan keuangan Kopdit Primer yang merupakan alat untuk memonitoring jalannya Kopdit Primer, dan pedoman untuk pengambilan keputusan ketika kopdit tersebut ingin melakukan pinjaman.

Laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang ada di dalamnya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut terdiri dari dapat dipahami, relevansi, andal, dan dapat dibandingkan (Devi dan Suryana, 2016 : 400). Dengan adanya laporan yang berkualitas maka pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif dan tepat.

Menurut SAK ETAP (2009 : 2), Kualitas laporan keuangan menilai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan juga berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi juga menjadi elemen penting dalam melakukan kegiatan operasional dalam suatu organisasi, karena keberadaan sistem informasi akuntansi tersebut mengurangi terjadinya kecurangan. Selain menghasilkan informasi yang akurat, dan pengelolaan data secara cepat, sistem informasi yang dijalankan di koperasi digunakan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, pengecekan saldo, dan pengambilan keputusan untuk keberlanjutan koperasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi yang memadai menjadi salah satu alat bantu dalam penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Sesuai dengan peraturan yang ada di Puskopdit, laporan keuangan statistik dan bulanan di terima paling lambat tanggal 10 dalam setiap bulan. Akan tetapi, selama mengikuti proses magang di Puskopdit terdapat

masalah yang sering terjadi yaitu keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam hal ini penyampaian laporan keuangan dari kopdit-kopdit primer kepada Puskopdit. Hal ini menyebabkan Puskopdit juga terlambat dalam melakukan rekapan terhadap laporan keuangan dari kopdit Primer selain itu, sulitnya pihak Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama dalam memonitoring kinerja kopdit - kopdit primer tersebut dan juga kesulitan dalam proses pengambilan keputusan ketika kopdit tersebut ingin melakukan pinjaman. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusherinsya dan Samukri (2020) yang meneliti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan pada PT. CSM Cargo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. . Selain itu PT CSM Cargo perlu meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan manajer perusahaan/manajemen, vendor eksternal dan semua yang berhubungan dengan unit kerja dalam satu entitas atau perusahaan. Kerjasama antara manajerial/pimpinan perusahaan dan unit kerja dapat meminimalisir resiko salah saji serta penurunan kualitas laporan keuangan yang timbul akibat kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan masalah ini maka tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada kopdit primer dibawah naungan pusat koperasi kredit swadaya utama maumere.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Grand Theory**

Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan bahwa teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (Technology Acceptance Model). Teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018). Model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini

diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian.

### **Koperasi**

Istilah koperasi secara etimologi berasal dari bahasa Latin cooperate yang dalam bahasa Inggris Cooperation. Co yang artinya bersama dan Operation yang berarti bekerja atau berusaha bersama-sama.

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Adapun menurut Thomas (2013 : 35), menjelaskan pengertian laporan keuangan adalah: “ laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses dari keseluruhan transaksi untuk memberikan gambaran keuangan suatu perusahaan.

### **Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Agar laporan keuangan bermanfaat bagi para pemakainya, maka diperlukan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari: dapat dipahami, relevansi, keandalan, dapat diperbandingkan (Devi dan Suryana, 2016 : 400) :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi akuntansi.

2. Relevansi

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Relevansi suatu informasi dihubungkan dengan maksud penggunaan dan harus tepat waktu. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Tujuannya, agar Anda bisa mengidentifikasi perkembangan atau penurunan keuangan dan kondisi perusahaan, sehingga lebih mampu menggambarkan prospek ke depannya untuk memudahkan pembaca dalam membandingkan laporan keuangan sekarang dengan periode sebelumnya.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:57) adalah sebagai berikut: “Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan

informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Adapun pengertian sistem informasi menurut Mulyadi (2008:3) menjelaskan Sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal serta membantu memperbaiki dalam memelihara catatan akuntansi.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

Penulisan ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penulisan ini difokuskan pada penerapan sistem informasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada kopdit-kopdit primer dibawah naungan Puskopdit.

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kualitatif karena data tersebut berupa fakta-fakta tertulis atau lisan. Data dan informasi yang akan diperoleh berupa sistem informasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pada kopdit-kopdit primer dibawah naungan Puskopdit.

#### **Sumber Data**

Sumber data dan informasi dilakukan dengan cara wawancara pada 3 kopdit primer yaitu KSP. Kopdit Sube Huter pada tanggal 13 Desember 2022, KSP. Kopdit Hiro Heling pada tanggal 13 Desember 2022, dan KSP. Kopdit Plelu Meluk pada tanggal 15 Desember 2022.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

##### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem berbasis online, seluruh proses transaksi yang dilakukan pada kopdit primer tersebut berjalan baik dan sesuai dengan prosedur akuntansi. Sistem yang berbasis online ini juga membantu kopdit dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja sehingga transaksi tersebut langsung otomatis terupdate pada sistem. Dengan adanya sistem yang terintegritas ini dapat menghindari terjadinya fraud.

Hal ini sejalan dengan Theory of Reasoned Action (TRA) yang menjelaskan bahwa teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (Technology Acceptance Model). Teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018). Model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian.

Pemanfaat sistem informasi akuntansi yang di gunakan yaitu SIKOPDIT-OL ini membantu kelancaran proses transaksi sehingga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan kemudahan dalam pemakaian mengoperasikan sistem dan membantu menyajikan laporan keuangan yang sudah di input kedalam sistem tersebut.

##### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.**

Menurut (Devi dan Suryana, 2016 : 400) karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari:

###### 1. Dapat dipahami

Sistem informasi akuntansi berbasis online yaitu SIKOPDIT-OL, memudahkan kopdit primer untuk melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Dengan tampilan akun-akun yang sudah di setting pada sistem sesuai dengan komponen - komponen pada laporan keuangan memudahkan Puskopdit dalam memahami laporan keuangan tersebut.

## 2. Relevansi

Sistem informasi akuntansi yang digunakan berbasis online ini membantu kopdit dalam melakukan proses akuntansi secara keseluruhan. Akan tetapi, sistem informasi akuntansi yang memadai tidak dapat menjamin suatu informasi keuangan tersebut dapat disajikan secara tepat waktu. Sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan Puskopdit Swadaya Utama yaitu laporan keuangan statistik bulanan disampaikan paling lambat tanggal 10. Akan tetapi, masih banyak beberapa kopdit primer yang sudah menggunakan SIKOPDIT-OL ini masih lalai dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu bahkan terlambat 4 sampai 6 bulan. Ini dapat mengakibatkan sulitnya pihak Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama dalam memonitoring kinerja kopdit - kopdit primer tersebut dan juga kesulitan dalam proses pengambilan keputusan ketika kopdit tersebut ingin melakukan pinjaman. Berdasarkan hasil wawancara dari kopdit primer yang sudah menggunakan SIKOPDIT-OL ini memiliki kendala dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu di karenakan keterbatasan sumber daya manusia.

Dengan banyaknya cabang-cabang kopdit dan berbagai macam transaksi yang dilakukan dan harus di cek kembali secara manual terutama pada biaya-biaya yang dikeluarkan. Ini hanya dilakukan hanya satu orang ini dapat memakan waktu sehingga kopdit ini sering terjadi keterlambatan dalam penyajian laporan keuangannya.

Selain itu sering terjadi penundaan transaksi, dimana transaksi yang harusnya sudah terjadi pada saat itu tidak langsung di input tetapi di tunda di lain waktu karena banyaknya pekerjaan. Keterlambatan ini mempengaruhi relevansi terhadap informasi keuangan tersebut sehingga informasi tersebut menjadi kurang berkualitas.

## 3. Keandalan

Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama sudah memudahkan kopdit-kopdit primer dengan penggunaan sistem yang membantu jalannya proses transaksi - transaksi yang dilakukan sesuai dengan kronologis waktu dan dilakukan di mana saja menggunakan SIKOPDIT-OL. Sebagian besar transaksi yang dilakukan sudah di pastikan dan di input secara jujur karena setelah transaksi-transaksi yang sudah di input dan tervalidasi akan di cek kembali sesuai dengan bukti-bukti yang ada sehingga jika terjadi kesalahan dalam penulisan akun - akun atau penulisan angka langsung di koreksi ketika dilakukan pemeriksaan oleh pengawas.

#### 4. Dapat dibandingkan

Berdasarkan hasil wawancara, laporan keuangan yang di sajikan secara komparatif hanya membandingkan periode pertahun. Akan tetapi, laporan keuangan yang disajikan oleh kopdit primer dan sudah diserahkan kepada Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama selanjutnya akan di buat neraca komparatif untuk membandingkan dan mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan kopdit tersebut. Selain itu Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama juga menampilkan neraca komperatif antar kopdit-kopdit primer akan tetapi sesuai kebutuhan pemakai.

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi yang berbasis online yaitu SIKOPDIT-OL merupakan sistem yang digunakan oleh KSP. Kopdit Sube Huter, KSP. Kopdit Hiro Heling, dan KSP. Kopdit Plelu Meluk yang memiliki berbagai cabang dan unit di mana saja. Sehingga memudahkan ke-3 kopdit ini dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, beberapa kopdit primer ini masih lalai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menyajikan laporan yang berkualitas.

### Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Untuk KSP. Kopdit Sube Huter, KSP. Kopdit Hiro Heling, dan KSP. Kopdit Plelu Meluk :
  - 1) Melakukan perekrutan karyawan dengan kualifikasi dan latar belakang akuntansi dan penguasaan pada bidang IT.
  - 2) Memberikan motivasi kerja kepada karyawan agar meningkatkan semangat kerja karyawan.

2. Untuk Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere
  - 1) Melakukan pendidikan mengenai pentingnya kualitas laporan keuangan pada kopdit-kopdit primer agar lebih memperhatikan kualitas laporan keuangan yang ada, sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.
  - 2) Melakukan perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi pada kopdit primer yang terintegrasi dengan Puskopdit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almujab, S., & Budiutomo, S. 2017. Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550.
- Astuti, M. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azhar, S. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., ST, M., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. 2018. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta Gelinas, U., Dull, R. B. & Wheeler, P. R. 2012. *Accounting Information Systems*, 9th ed. South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19
- Gusherinsya & Samukri. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal AKUNTANSI STIE Muhammadiyah Jakarta*. Vol. 8. No. 2. Halaman 146-154
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta
- Prasica, J., Kharlina, R., & Yunita, C. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. *STIE MDP*.
- Ridwan Permana “Pengaruh Penerapan SIA dalam meningkatkan efektifitas penyajian laporan keuangan” 2016
- Sujadijaya, T. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung). Skripsi (S1) thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Silviana, A. E. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat. *Jurnal Nasional Dosen Universitas Widyatama*, 6(1), 24–36.
- Tampaty, M. 2017 Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso). *Journal of Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah jember*.